

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Echinodermata merupakan salah satu hewan yang sangat penting dalam ekosistem laut karena bermanfaat sebagai salah satu komponen dalam rantai makanan, pemakan sampah organik dan hewan kecil lainnya. Kelangsungan hidup *echinodermata* dipengaruhi oleh faktor fisik kimia perairan seperti suhu, salinitas, pH, oksigen terlarut, dan lain lain. Jenis-jenis *echinodermata* dapat bersifat pemakan seston atau pemakan detritus, sehingga berperan dalam suatu ekosistem laut untuk merombak sisa-sisa bahan organik yang tidak terpakai oleh spesies (Ayyagari dan Kondamudi, 2014). Echinodermata memiliki peranan sebagai pendaur ulang nutrient. Echinodermata disebut sebagai kunci ekologi yang berperan dalam menjaga keseimbangan ekosistem laut (Raghunathan dan Venkataraman, 2012).

Kabupaten Flores Timur merupakan kabupaten kepulauan dengan luas daerah 5.983,0 km² dan luas perairan laut 4.170,53 km² atau 69.70% dari luas wilayah Flores Timur serta terdiri dari 3 buah pulau yaitu Adonara, Solor, dan Flores Daratan (BPS Kabupaten Flores Timur, 2017).

Pulau Adonara memiliki potensi perikanan yang besar karena memiliki karakteristik wilayah perairan yang berada diantara selat-selat kecil yang berarus kuat sehingga mendukung keanekaragaman yang tinggi (Khaifin dan Prabuning, 2012). Salah satu desa pesisir di Pulau Adonara yang memiliki potensi perikanan adalah Desa Nelelamawangi II, masyarakat Desa Nelelamawangi II memanfaatkan hasil laut berupa ikan, kerang-kerangan serta kegiatan budidaya rumput laut.

Pantai Keliha merupakan salah satu wilayah pesisir yang berada di Desa Nelelamawangi II, Kecamatan Ile Boleng, Kabupaten Flores Timur, NTT. Pantai Keliha secara keseluruhan memiliki garis pantai sepanjang 1.500 m (Data Potensi Desa Nelelamawangi II, 2016).

Menurut pengakuan pembudidaya rumput laut bahwa, bulu babi (*Echinoidea*) merupakan salah satu hewan pemakan rumput laut, sehingga dianggap hama bagi pembudidaya rumput laut di desa tersebut. Selain itu, masyarakat mengambil bulu babi dan sulit membedakan bulu babi yang sudah matang gonad aktivitas masyarakat sangat berdampak pada kelangsungan hidup bulu babi dan belum matang gonad. Aktivitas nelayan pada saat pasang surut juga menyebabkan larva bulu babi mengalami kematian. Melihat kondisi *Echinoidea* yang terdapat di Pantai Keliha, maka perlu dilakukan upaya untuk memberikan informasi dan pemahaman pada masyarakat pesisir untuk menjaga kelestarian wilayah pesisir serta bijak dalam melakukan eksploitasi biota laut termasuk bulu babi (*Echinoidea*) agar kondisi sistem rantai makanan di wilayah pesisir tetap terjaga dan seimbang maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Struktur Komunitas Bulu Babi (*Echinoidea*) di Perairan Pantai Keliha, Desa Nelelamawangi II, Kecamatan Ile Boleng, Pulau Adonara, Kabupaten Flores Timur.**

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana keanekaragaman, keseragaman, kelimpahan dan dominansi bulu babi di perairan Pantai Keliha Desa Nelelamawangi II.

1.3. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui keanekaragaman, keseragaman, kelimpahan dan dominansi bulu babi (*Echinoidea*) di perairan Pantai Keliha Desa Nelelamawangi II, Kecamatan Ile Boleng.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi mengenai keanekaragaman, keseragaman, kelimpahan dan dominansi bulu babi (*Echinoidea*) yang ada di wilayah perairan Pantai Keliha, Desa Nelelamawangi II.
2. Memberikan informasi dan pemahaman masyarakat tentang keberadaan jenis jenis bulu babi (*Echinoidea*) di perairan Pantai Keliha, Desa Nelelamawangi II, Kecamatan Ile Boleng, Kabupaten Flores Timur
3. Memberikan pemahaman dan mengajak masyarakat untuk menjaga kelestarian bulu babi (*Echinoidea*).
4. Sebagai sumber informasi dan referensi bagi penelitian–penelitian selanjutnya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini.